



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

**REVISI
RENCANA STRATEGIS
2015 - 2019**

**DIREKTORAT PENGAWASAN PRODUKSI, OBAT,
NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, DAN PREKURSOR**

KATA PENGANTAR



Peningkatan Pengawasan Sarana Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor merupakan salah satu program yang termasuk dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan, dan menjadi bagian dari agenda reformasi pembangunan nasional bidang kesehatan. Dengan meningkatnya pengawasan pada sarana produksi obat diharapkan masyarakat dapat tetap terlindungi dari obat yang tidak memenuhi ketentuan. Selain itu peningkatan pengawasan terhadap sarana produksi obat juga sejalan dengan sasaran strategis BPOM yaitu meningkatnya daya saing produk obat yang mempunyai pangsa pasar yang luas baik dalam negeri maupun luar negeri karena sarana produksi obat akan senantiasa diminta untuk memenuhi ketentuan/persyaratan sesuai regulasi yang berlaku.

Dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan strategis yang berkembang baik internal maupun eksternal seperti lingkungan strategis global, dan adanya perkembangan berbagai arah kebijakan pembangunan nasional bidang sosial budaya, khususnya pembangunan kesehatan, serta inisiatif baru yang selaras dengan tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, direktorat harus melakukan perubahan paradigma pengawasan sarana dari *watchingdog control* (yang reaktif) ke *pro-active control* melalui pengawasan yang berbasis risiko yang lebih kepada strategi preventif serta melakukan pembinaan dan bimbingan.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan rencana lima tahun ke depan yang disusun dengan mempertimbangkan faktor internal maupun eksternal, antara lain: kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi. Perencanaan strategis diperlukan sebagai instrumen penting untuk mengarahkan tujuan organisasi yang akan dicapai dan bagaimana cara mencapainya. Perencanaan strategis merupakan awal dari proses akuntabilitas suatu lembaga kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal. Seluruh Pejabat baik pejabat struktural maupun fungsional pada Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor harus mempunyai komitmen bahwa perencanaan strategis bukannya sesuatu yang statis akan tetapi merupakan proses yang dinamis dan harus terus menerus dievaluasi dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan dinamika yang terjadi. Sama halnya dengan proses Revisi Renstra Direktorat 2015-2019 ini sebagai tindak lanjut perubahan struktur organisasi Badan POM.

Saya mengucapkan penghargaan kepada semua pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan Revisi Renstra Direktorat 2015 – 2019, semoga Renstra ini dapat menjadi acuan bagi pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor.

Jakarta, 31 Januari 2019

Direktur Pengawasan Produksi Obat,
Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor

Dra. Rita Endang, Apt, M.Kes
NIP. 19641016 199103 2 001